

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha saat ini mengalami peningkatan pesat seiring dengan tren yang ada, di mana masyarakat terlibat dalam berbagai bidang usaha. Dalam konteks perkembangan ini, banyak perusahaan di Indonesia yang beroperasi di sektor manufaktur, jasa, dan perdagangan. Perusahaan manufaktur sendiri adalah entitas yang fokus pada produksi, dengan kegiatan utama mengolah bahan mentah menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Dalam situasi ini, manajemen dituntut untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Melihat dari perkembangannya, usaha yang ada mendorong perusahaan untuk bersaing dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, pelayanan, serta menawarkan harga jual yang kompetitif (Asri, 2021).

Harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan mulai dari pengadaan bahan baku hingga produk akhir yang siap dijual. Harga pokok produksi mencakup semua biaya, baik langsung maupun tidak langsung, yang terlibat dalam proses produksi barang atau jasa yang ditawarkan (Natasha, 2021). Perhitungan harga pokok produksi sangatlah krusial karena manfaatnya adalah untuk menetapkan harga jual produk yang akan dicantumkan dalam laporan posisi keuangan. Dalam proses perhitungan harga pokok produksi, informasi yang diperlukan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (Nafisah et al., 2021).

Dalam menentukan elemen-elemen biaya yang termasuk dalam biaya produksi, perusahaan dapat menggunakan dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* menghitung total biaya produksi dengan menghitung seluruh komponen biaya baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sementara itu, metode *variable costing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel saja. Oleh karena itu, hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variable costing*. Perhitungan biaya produksi ini tidak hanya bermanfaat untuk menetapkan harga jual produk secara lebih tepat dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya, tetapi juga berguna untuk mengidentifikasi komponen biaya yang dapat meningkatkan efisiensi (Heryanto & Gunawan, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah industri batik, termasuk UMKM Zie Batik di Kota Semarang. Zie Batik dikenal sebagai produsen batik khas dengan berbagai motif yang memiliki nilai seni dan budaya tinggi. Zie Batik yang berdomisili di Jl. Malon, RT.03/RW.06, Gunungpati, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah ini adalah sebuah home industri batik yang memproduksi berbagai macam motif batik dari daerah-daerah di Indonesia telah dihasilkan oleh home industri ini. Sekarang ini Batik Zie Batik juga menyediakan batik cap & batik tulis untuk

memenuhi kebutuhan pelanggan. Batik Zie Batik menawarkan batik dengan harga yang sangat terjangkau dan kualitas yang terjamin.

Pada Zie Batik ini masih menentukan harga jual berdasarkan perkiraan biaya bahan baku dan biaya produksi secara umum, tanpa menggunakan metode perhitungan yang terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sistem akuntansi biaya yang memadai untuk menghitung harga pokok produksi secara tepat. Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah kurangnya pemahaman dan penerapan metode perhitungan biaya yang sesuai, seperti metode *full costing* dan *variable costing*. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dibidang akuntansi juga menjadi faktor yang menghambat perusahaan dalam menyusun perhitungan biaya secara rinci dan akurat. Akibatnya, harga jual yang ditetapkan sering kali tidak memperhitungkan secara rinci semua komponen biaya, baik biaya variabel maupun biaya tetap. Menurut Samsul (dalam Sulastri & Wirman 2023) menyatakan bahwa ada dua kemungkinan ketika menghitung biaya produksi yang menyebabkan ketidakakuratan. Kemungkinan pertama harga jual yang terlalu rendah. Kemungkinan yang kedua adalah bahwa, harga jual terlalu tinggi juga bisa mempengaruhi sulitnya bersaing dengan produk sejenis yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing di pasar.

Terkait adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi (HPP) menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* sebagai penelitian Tugas Akhir dengan judul **”Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full***

***Costing dan Variable Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Zie Batik di Kota Semarang” .**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada, bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk pada Zie Batik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperhitungkan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada Zie Batik di Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta pemahaman dalam bidang akuntansi biaya khususnya terkait perhitungan harga pokok produksi menggunakan dua pendekatan, yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan usaha atau dunia kerja.

2. Bagi Zie Batik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami pentingnya perhitungan HPP yang lebih akurat dan sistematis. Dengan

adanya analisis perbandingan antara metode *full costing* dan *variable costing* diharapkan Zie Batik dapat menerapkan metode yang lebih sesuai dengan bisnisnya sehingga dapat membantu menentukan harga jual sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan.

3. Bagi Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

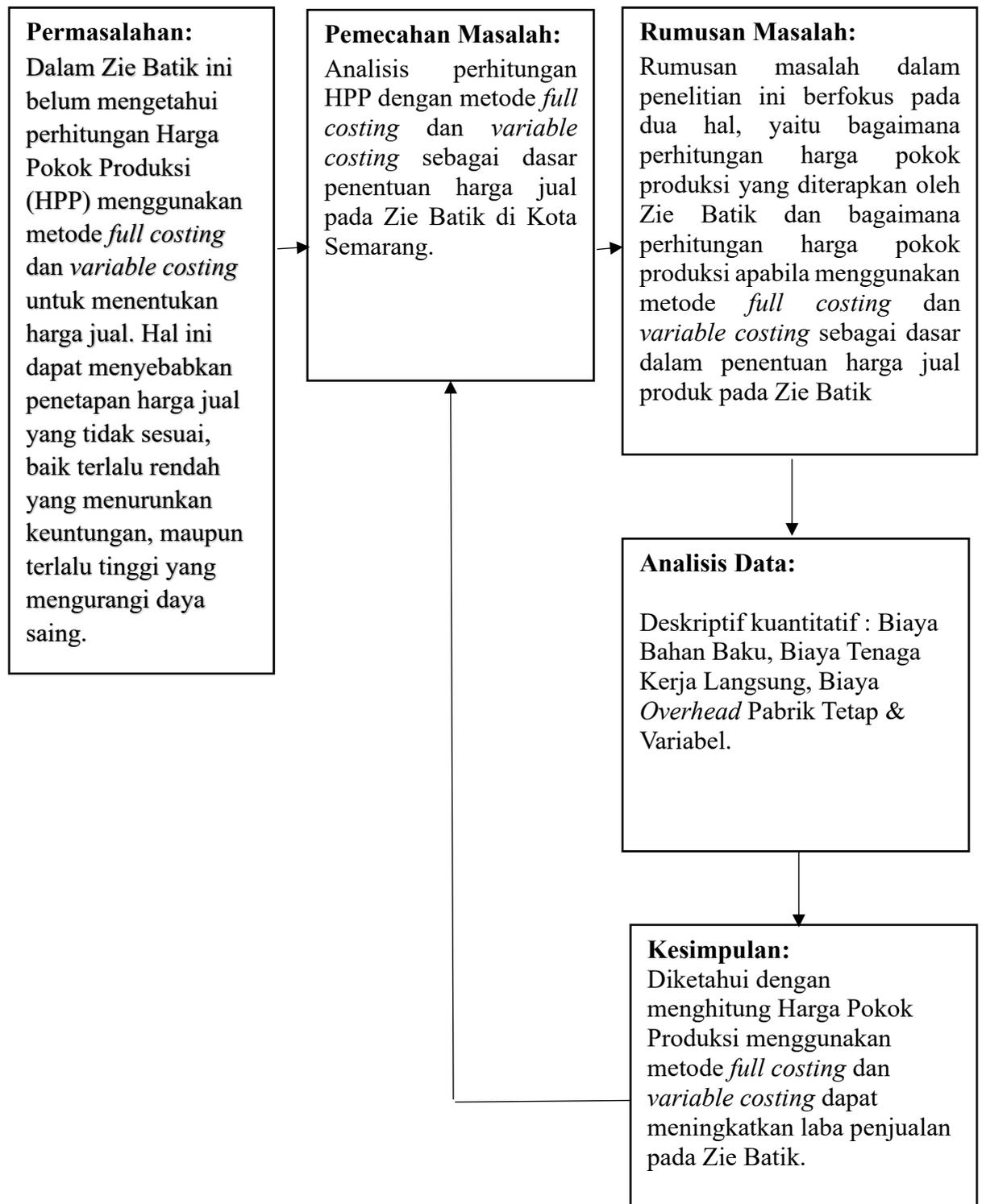
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti topik serupa, khususnya dalam bidang akuntansi biaya. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam mengembangkan penerapan ilmu akuntansi dalam dunia usaha terutama bagi UMKM yang membutuhkan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini agar tetap terarah pada inti permasalahan dan tidak melebar keluar topik yang dibahas, diperlukan pembatasan ruang lingkup pembahasan. Maka, permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini hanya penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual yang mencakup elemen biaya produksi seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang harus dihitung dengan akurat. Penelitian ini akan membatasi analisis pada penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* di Zie Batik Kota Semarang periode Januari 2025. Oleh karena itu, penulis menetapkan batasan dalam penelitian ini hanya pada "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Zie Batik di Kota Semarang".

1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini berawal dari permasalahan Zie Batik yaitu belum adanya perhitungan harga pokok produksi yang sistematis dan terstandarisasi dalam menentukan harga jual produk. Metode *full costing* dan *variable costing* perlu digunakan untuk menangani masalah ini agar dapat diketahui perbedaan adanya penggunaan 2 metode tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka akan dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir mengikuti format yang sistematis agar memudahkan untuk dipahami dan memberikan pembaca gambaran umum mengenai tugas akhir ini. Sistematika Penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Tujuan dari bagian awal ini untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dengan cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat informasi mengenai lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan memuat ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sedangkan saran berisi rekomendasi dari peneliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar

pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.